

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah ada di bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. NAPCI secara aktif melalui jajaran pimpinan yang ada berupaya aktif untuk mengoptimalkan komunikasi organisasi melalui proses meeting, gathering, dan komunikasi di dalam dan di luar kantor. Pimpinan di PT. NAPCI dapat dikategorikan sebagai subyek yang berperan aktif didalam komunikasi dua arah dalam efektifitas komunikasi organisasi di PT. NAPCI.
2. Peran komunikasi organisasi yang baik mampu mengatasi miskomunikasi yang terjadi antar divisi pada PT. NAPCI baik secara formal ataupun informal oleh para pimpinan maupun karyawan PT NAPCI. Bentuk komunikasi formal seperti rapat bulanan yang diadakan sekali dalam sebulan dan penempatan orang yang kapabel pada bidangnya ataupun bentuk komunikasi informal seperti: rekreasi dan makan siang bersama antar divisi mampu menyelesaikan masalah yang terjadi. Penambahan jumlah karyawan termasuk karyawan "penyambung lidah" agar miskomunikasi antar bahasa dinilai mampu meminimalisir masalah yang ada.
3. Arus komunikasi vertikal seperti arahan dari atasan ke bawahan yang baik, arus komunikasi horizontal seperti rapat evaluasi bulanan antar pemimpin divisi,

ataupun arus komunikasi diagonal lintas divisi yang baik yang terjalin di PT.

NAPCI dinilai mampu mengatasi permasalahan yang ada.

4. Setiap individu yang ada di PT. NAPCI memiliki kontribusi yang bagus untuk timnya. Selain keterbukaan, saling menghormati perbedaan, empati, serta tepo seliro dalam interaksi satu individu dan individu yang lain dinilai mampu meningkatkan efektivitas komunikasi yang baik. Selain itu penggunaan bahasa yang baku dan pemberian waktu untuk bertanya serta memberikan saran dalam arahan mampu menciptakan hubungan komunikasi yang baik satu dengan yang lainnya. Interaksi yang baik tidak hanya terjadi di lingkungan kerja saja, namun juga di luar lingkungan kerja. Karyawan di PT. NAPCI juga selalu bekerja sesuai dengan SOP perusahaan dan terbiasa untuk saling memberikan ide, saran ataupun feedback baik karyawan local ataupun karyawan asing sehingga kesesuaian penyampaian pesan dapat terlaksana dengan baik..

5.2 Saran Penelitian

1. Intensitas forum sharing antar pimpinan dengan pimpinan, pimpinan dengan karyawan maupun karyawan dengan karyawan perlu ditambah lagi untuk membahas hal besar maupun hal kecil tentang apapun. Selain itu sikap saling sapa dengan semua karyawan juga merupakan salah satu hal yang penting guna meningkatkan solidaritas.

2. Adanya saling keterbukaan dan intensnya komunikasi kepercayaan atas asas kekeluargaan tanpa ada rasa saling curiga. Ketika kita tidak saling percaya atau tidak saling mengkomunikasikan malah bisa saling menjatuhkan masalah baru akan bermunculan. Kunci dari suksesnya sebuah organisasi adalah solidaritas intensitas kapasitas dan integritas.

